

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa di Jakarta Barat (Studi pada Mahasiswa-Mahasiswi Fakultas Ekonomi yang Berkuliah di Universitas Tarumanegara, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti, dan Universitas Kristen Krida Wacana)

Joshua Isaac^{#1}, Fredella Colline^{*2}

[#]Jurusan Manajemen, Universitas Kristen Krida Wacana
Jl. Tanjung Duren Raya No.4 Jakarta

¹joshua.2017em106@civitas.ukrida.ac.id

^{*}Jurusan Manajemen, Universitas Kristen Krida Wacana
Jl. Tanjung Duren Raya No.4 Jakarta

²fredella.colline@ukrida.ac.id

Abstract—This study aims to determine the effect of risk tolerance, self-efficacy, freedom in work, family environment and entrepreneurship education on student entrepreneurship interest. This type of research uses a quantitative method which is carried out by distributing e-questionnaires to students of the economics faculty at Krida Wacana Christian University, Tarumanegara University, and Trisakti School of Economics. The technique of processing data using questionnaires was tested by testing hypotheses: validity and reliability as well as classical assumption tests. The data analysis technique was carried out in the form of statistical data testing SPSS version 24 software. The results of this study are shown by the results of the t-test of the risk tolerance variable which indicates that this variable has an effect on student entrepreneurship interest, then on the freedom variable in working which shows that this variable has no effect on student entrepreneurial interest. , then on the self-success variable which indicates that this variable has an effect on student entrepreneurship interest, then on the family environment variable which shows that this variable has an effect on student entrepreneurship interest, and the last is the entrepreneurial education variable which shows that this variable has an effect on student entrepreneurship interest. The reference for each variable can be said to be influential seen from the Asymp Sig value. which does not exceed the probability of error. In this study, the level of confidence is 95% with a probability of error 5%.

Keywords—tolerance for risk, self success, freedom in work, family environment, entrepreneurship education, interest in entrepreneurship, student entrepreneurship.

I.PENDAHULUAN

Saat ini semakin banyak orang yang ingin mendapatkan pekerjaan terutama para mahasiswa baik yang belum lulus dan yang sudah lulus, padahal lapangan pekerjaan di Indonesia hanya terbatas dan bahkan semakin sempit. Tak jarang banyak orang yang meninggalkan bisnis usahanya demi mendapatkan pekerjaan yang menurut mereka lebih baik. Selain itu ada hal lain yang dapat menggoyahkan sendi-sendi kesejahteraan masyarakat, yaitu karena keberadaan seseorang dalam satu keluarga terutama yang tidak memiliki pekerjaan akan membebani anggota keluarga yang lain. Hal ini disebabkan bukan karena soal pilihan untuk tidak mau bekerja. Namun, karena begitu sulitnya mendapatkan pekerjaan terutama di ibukota dan kota-kota besar lainnya.

Sebuah negara dapat dikatakan Makmur apabila jumlah wirausahawanya mencapai minimal 2% dari jumlah penduduk yang ada. Menurut UKM Anak Agung Gede Ngurah Puspayoga dalam catatan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM), jumlah wirausahawan di Indonesia meningkat dari yang sebelumnya hanya 1,67% menjadi 3,1% dari total jumlah penduduknya. Namun jumlah wirausahawan di Indonesia masih lebih sedikit persentasenya dibandingkan negara tetangganya seperti; Malaysia 6%, Singapura 7%, Thailand 5% dari jumlah penduduknya. Hal ini jelas menunjukkan perbandingan tingkat kesejahteraan masyarakat di Indonesia lebih rendah dibandingkan dengan negara tetangganya.

Kewirausahaan adalah upaya kreatifitas seseorang dalam membuat solusi yang dapat menjual, yang dapat

memberikan keuntungan, bahkan dapat membuka lapangan pekerjaan dengan adanya penyusunan model, strategi dan inovasi dalam menciptakan suatu hal yang bermanfaat dengan menghadapi berbagai risiko keuangan, waktu dan tenaga. Kewirausahaan pada hakekatnya merupakan salah satu faktor yang dapat menstimulus peningkatan perekonomian negara Indonesia karena memiliki beberapa alasan diantaranya seperti; memutar roda perekonomian bangsa, mendorong produktifitas masyarakat, meningkatkan kreatifitas dan kemampuan masyarakat serta *skill* manajemen keuangan di Indonesia. Hal ini tentunya dapat membuat masyarakat lebih mandiri dan tidak bergantung pada negara. Bahkan, kewirausahaan yang ada di Indonesia ini bila berjalan dengan baik dapat meningkatkan devisa terutama bagi investor asing yang ingin menanamkan modalnya di Indonesia.

Sebanyak 82,2% lulusan perguruan tinggi bekerja sebagai pegawai di suatu perusahaan, lulusan perguruan tinggi lebih memilih untuk mencari kerja dibandingkan menciptakan lapangan kerja dalam hal ini adalah menjadi seorang wirausahawan. Lapangan pekerjaan yang semakin sempit & banyaknya persaingan antar lulusan perkuliahan yang mencari pekerjaan membuat banyak pula lulusan mahasiswa yang lain sulit memiliki pekerjaan. Masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan bagi *fresh graduate* biasanya selama 6 bulan sampai 3 tahun, hal inilah yang membuat setiap tahunnya begitu banyak pengangguran intelektual tidak terhindarkan. (Napitulu. dalam penelitian Taufik *et al.*, 2018) Tingginya angka pengangguran intelektual di Indonesia menunjukkan bahwa pendidikan di perguruan tinggi terutama pada mahasiswa yang memilih Fakultas Ekonomi yang dimana pembelajarannya kurang menyentuh persoalan-persoalan yang nyata di dalam masyarakat. Salah satunya dengan Pendidikan & pelatihan kewirausahaan di kampus-kampus. Mahasiswa dengan bekal Pendidikan yang tinggi dan idealisme yang terbentuk diharapkan mampu mengembangkan diri menjadi seorang wirausahawan yang dapat menciptakan lapangan kerja bukan malah sebaliknya. Seperti apa yang dikutip dari (Alma. dalam penelitian Taufik *et al.*, 2018) menyatakan mahasiswa yang sudah dibekali dengan pendidikan yang tinggi dan idealisme yang terbentuk di harapkan kelak juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan bukan hanya berharap mendapatkan pekerjaan.

Menjadi seorang wirausahawan merupakan salah satu cara untuk mengatasi masalah pengangguran seseorang, dengan edukasi atau pelatihan, pembentukan *skills*, mental, sikap dan pola pikir (*mindset*) untuk menjalaninya maka seseorang pasti akan mampu untuk menjadi seorang wirausahawan. Dalam lembaga pendidikan perguruan tinggi

terutama fakultas Ekonomi jurusan *Management*, pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di kuliah; dengan tujuan membentuk seseorang secara utuh sebagai manusia yang memiliki keterampilan, berkarakter serta pemahaman sebagai wirausahawan (Putri, 2017).

Dalam penelitian ini peneliti (Taufik *et al.*, 2018) mendapati 4 faktor yang mempengaruhi minat parawirausahaan mahasiswa dalam berwirausaha, kemudian peneliti mendapati juga dari penelitian (Nova Tiara Ramadhani, 2017) terdapat satu pengaruh lagi. Yaitu; mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Sehingga penelitian ini berfokus pada minat mahasiswa terutama fakultas ekonomi jurusan *management* dalam berwirausaha, yang dimana selama dalam perkuliahannya seorang mahasiswa biasanya memiliki idealisme yang terbentuk secara otomatis yang dimana dapat membantu mereka dalam pembentukan diri, disamping itu juga mahasiswa-mahasiswa tersebut memiliki bekal pendidikan yang ia dapati semasa kuliahnya dalam penelitian ini maksudnya adalah memiliki ilmu pengetahuan kewirausahaan. Berikut ini sedikit penjelasannya:

Terdapat 5 faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi wirausahawan.

1. Toleransi akan risiko

Seorang wirausahawan harus siap berhadapan dengan risiko yang ada, dalam hal ini semakin besar risiko yang diambil maka semakin besar kesuksesan ataupun kegagalan seorang wirausahawan (*high risk, high return*) (Taufik *et al.*, 2018)

2. Kebebasan dalam bekerja

Seorang wirausahawan memiliki hak untuk bebas dalam bekerja, karena pada dasarnya wirausahawan telah membuka lapangan pekerjaan yang dimana hal tersebut justru menjadi investasi untuk pemasukan pendapatan. Lewat usaha yang dikerjakan oleh pegawai pegawainya. Atau pekerjaan yang tidak diatur oleh siapapun dan di control oleh dirinya sendiri sesuka hati. (Pratiwi & Wardana, 2016)

3. Keberhasilan diri

Seorang wirausahawan perlu memiliki rasa keinginan untuk berhasil. Oleh sebab itu diperlukan rasa percaya diri yang tinggi, motivasi dan tekad yang bulat maka semakin besar pula minatnya menjadi seorang wirausahawan. (Dzulfikri & Kusworo, 2019)

4. Lingkungan keluarga

Minat seorang wirausahawan biasanya dimulai dari didikan orang tuanya yang dimana orang tuanya merupakan seorang wirausahawan juga. Namun hal tersebut bukan berarti seorang anak yang tidak berasal dari keluarga

wirausahawan tidak memiliki minat untuk menjadi seorang wirausahawan. (Prilovia & Iskandar, 2018)

5. Pendidikan kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan yang diajarkan di universitas dengan cara yang baik dan benar, mengarahkan mahasiswa dengan memberikan motivasi serta kerja praktek lapangan yang dapat memberikan pengalaman lewat pelatihan serta bimbingan yang terkendali. Akan secara langsung membuat mahasiswa dapat memiliki minat yang tinggi dan mengerti bagaimana menjadi seorang wirausahawan. (Putri, 2017)

Menurut hasil para penelitian terdahulu salah satunya yaitu (Nova Tiara Ramadhani, 2017) menyatakan bahwa bila dilihat dari keseluruhan variable mata kuliah kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Dalam hal ini yaitu materi apa yang disampaikan pada mahasiswa. Namun, berbeda pada variable cara penyampaian materi pada mata kuliah kewirausahaan. Menurut-nya bertumbuhnya minat mahasiswa terhadap berwirausaha tidak langsung dipengaruhi oleh bagaimana cara penyampain materi. Kemudian, pada variable minat berwirausaha yang ia teliti mendapati hasil dalam kategori baik. Namun dari hasil penelitiannya masih ada mahasiswa yang tidak percaya diri untuk memulai usaha sekalipun memiliki atau telah melewati pendidikan kewirausahaan. Dan sebagian besar minat berwirausaha mahasiswa muncul hanya didasari oleh keinginan. Kemudian menurut (Pratiwi & Wardana, 2016) dari hasil penelitiannya menyatakan bahwa kesenangan dalam menghadapi suatu tantangan masih rendah dimata mahasiswa. Pelajaran diri untuk melihat suatu peluang menghadapi tantangan dengan risiko yang ada, mendorong semangat, membimbing mahasiswa untuk lebih mandiri merupakan bagian tanggung jawab fakultas untuk mengarahkan minat berwirausahanya. Lingkungan keluarga merupakan faktor eksternal terdekat yang dapat membangun minat mahasiswa berwirausaha. Oleh karna adanya penelitian terdahulu. Dengan karakteristik wilayah yang berbeda dengan wilayah peneliti terdahulu, karna biasanya beda wilayah lain juga sifatnya seorang mahasiswanya. Dan, para peneliti terdahulu berfokus pada mahasiswa fakultas ekonomi sedangkan penelitian ini fokus pada mahasiswa fakultas ekonomi yang sudah pernah atau dalam perencanaan-nya atau yang sedang menjalani usaha sendiri dan yang berkuliah di Jakarta Barat yaitu diantaranya UNTAR, STIE TRISAKTI & UKRIDA. Sehingga menarik untuk dilakukan penelitian kembali untuk mengetahui permasalahan tentang apakah toleransi akan risiko, kebebasan dalam bekerja, keberhasilan diri, lingkungan keluarga & pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha,

serta mencari tahu juga apakah ada kesenjangan yang dapat dibandingkan dengan penelitian terdahulu, kemudian menjadikan referensi baru untuk mengetahui minat mahasiswa berwirausaha.

Berdasarkan pendahuluan yang ada diatas. Peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Toleransi terhadap risiko berpengaruh pada minat berwirausaha mahasiswa.
2. Kebebasan dalam bekerja berpengaruh pada minat berwirausaha mahasiswa.
3. Keberhasilan diri berpengaruh pada minat berwirausaha mahasiswa.
4. Lingkungan keluarga berpengaruh pada minat berwirausaha mahasiswa.
5. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh pada minat berwirausaha mahasiswa

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Yang dimana variabel yang digunakan yaitu toleransi akan risiko (X1), kebebasan dalam bekerja (X2), keberhasilan diri (X3), lingkungan keluarga (X4), pendidikan kewirausahaan (X5) terhadap minat berwirausaha (Y).

Populasi pada penelitian ini merupakan adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi yang berkuliah di Universitas Kristen Krida Wacana, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti, Universitas Tarumanegara. Jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui dikarenakan banyaknya populasi dari ketiga kampus tersebut. Sampling yang digunakan yaitu *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* merupakan pengambilan sampel terbatas pada jenis orang tertentu yang akan memberikan informasi yang diinginkan (Sekaran dalam Rahmadi & Heryanto 2017). Sehingga adanya pertimbangan untuk menentuka jumlah sample yang digunakan. Menentukan jumlah sample yang akan digunakan menggunakan rumus Roscoe. Berikut ini cara perhitungannya:

$$n = \frac{Z^2}{4(moe)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

Z = tingkat keyakinan 95%. Yang dimana nilai Z = 1,96(tabel distribusi normal)

Moe = *margin of error maximum* 10% atau tingkat kesalahan maksimal 10%

Sehingga, dalam penelitian ini diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{1,96^2}{4(0,1)^2}$$

$$n = 96,04$$

Dari perhitungan diatas didapati nilai n adalah sebanyak 96,04. Untuk memudahkan penelitian ini maka nilai n dibulatkan. Sehingga didapati jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 orang.

Data dikumpulkan dengan menggunakan pertanyaan lewat kuesioner. Yang dimana kuesioner disusun dengan pernyataan dari variabel Y sampai variabel X dengan instrumen skala pengukuran likert (nilai 1 - 5). Item - item pada kuesioner diuji dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics 24 dengan pengujian validitas, normalitas & uji asumsi klasik. Data yang didapatkan dari kuesioner di oleh menggunakan uji t & uji f. Pengujian uji t digunakan untuk menguji secara parsial variabel X terhadap variabel Y. Pengujian uji f digunakan untuk menguji seluruh variabel yaitu variabel X1, X2, X3, X4, X5, yang dimana seluruh variabel tersebut berpengaruh secara simultan terhadap minat berwira usaha (variabel Y).

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Validitas

Pernyataan pada kusioner dapat dikatakan tepat berakurat apabila nilai r-hitung lebih besar daripada r-table, yang dimana nilai r-table dalam penelitian ini yaitu adalah 0,361. Sehingga, apabila nilai r-hitung > r-table pernyataan dalam kuesioner tersebut dinyatakan valid. Apabila, nilai r-hitung < r-table maka pernyataan tersebut tidak dapat dikatakan valid.

Tabel 1. Uji Validitas

Variable	Pernyataan	r-hitung	r-table	Keterangan
Minat Berwirausaha	Y.1	0,581	0,361	Valid
	Y.2	0,826	0,361	Valid
	Y.3	0,605	0,361	Valid
	Y.4	0,801	0,361	Valid
Toleransi Terhadap Risiko	X1.1	0,438	0,361	Valid
	X1.2	0,484	0,361	Valid
	X1.3	0,618	0,361	Valid

Kebebasan Dalam Bekerja	X2.1	0,501	0,361	Valid
	X2.2	0,572	0,361	Valid
	X2.3	0,773	0,361	Valid
	X2.4	0,755	0,361	Valid
Keberhasilan diri	X3.1	0,733	0,361	Valid
	X3.2	0,801	0,361	Valid
	X3.3	0,607	0,361	Valid
	X3.4	0,513	0,361	Valid
Lingkungan Keluarga	X4.1	0,700	0,361	Valid
	X4.2	0,693	0,361	Valid
	X4.3	0,503	0,361	Valid
Pendidikan Kewirausahaan	X5.1	0,737	0,361	Valid
	X5.2	0,375	0,361	Valid
	X5.3	0,744	0,361	Valid
	X5.4	0,561	0,361	Valid

2. Uji Reliabilitas

Pengujian Uji Reliabilitas ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Dalam pengujian uji statistik ini menyatakan variabel-variabel dalam pernyataan yang ada dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variable	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha Standard</i>	Keterangan
Minat Berwirausaha (Y)	0,883	0,6	Reliable
Toleransi Terhadap Risiko (X1)	0,704	0,6	Reliable
Kebebasan Dalam Bekerja (X2)	0,770	0,6	Reliable
Keberhasilan diri (X3)	0,778	0,6	Reliable
Lingkungan Keluarga (X4)	0,839	0,6	Reliable
Pendidikan Kewirausahaan (X5)	0,751	0,6	Reliable

3. Uji Normalitas

Pengujian ini menggunakan teknik *Kolmogorov-Sminorv*. Distribusi data tersebut dapat disebut normal apabila nilai probability > 0,05. Apabila nilai probability < 0,05 maka data data suatu penelitian tidak berdistribusi normal. Nilai probability dilihat dari Nilai Asymp Sig. (2 tailed)

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.11702751
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.048
	Negative	-.088
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

4. Uji multikolinearitas

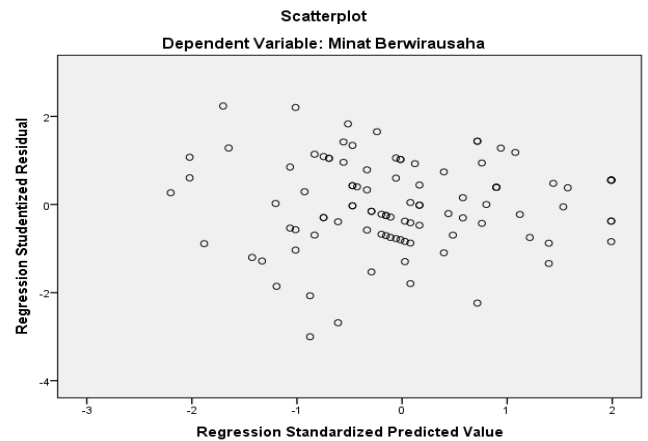
Pengujian ini dapat dibuktikan dengan mengetahui terdapatnya gejala multikolinearitas dengan melihat besaran *Tolerance & Variance Inflation Factor (VIF)*. Yang dimana nilai *Tolerance* harus > 0,1 dan nilai *VIF* harus < 10. Maka dengan itu dapat dikatakan tidak terdapat multikolinearitas. Berikut ini merupakan hasilnya:

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity statistics	
	Tolerance	VIF
X1	0,723	1,383
X2	0,689	1,451
X3	0,610	1,640
X4	0,661	1,512
X5	0,618	1,619

5. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dapat dilihat dari grafik plot, yang dimana terdapat titik titik yang seharusnya menyebar di atas atau dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Maka dengan hal tersebutlah dapat dikatakan tidak terdapat heteroskedastisitas. Berikut ini merupakan hasil pengujiannya:



Gambar 1. Scatterplot

Uji Hipotesis

1. Uji F-test

Tabel 1. Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	160.633	5	32.127	24.447	.000 ^b
	Residual	123.527	94	1.314		
	Total	284.160	99			

- a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha
- b. Predictors: (Constant), Pendidikan_Kewirausahaan, Kebebasan_Dalam_Bekerja, Toleransi_Akan_Risiko, Lingkungan_Keluarga, Keberhasilan_Diri

Hasil Pengujian Uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 24,447 yang dimana nilai F hitung > dibandingkan F tabel sebesar 2,31. Begitu pula pada nilai Sig. yang < Nilai Signifikansi. Hal ini memberikan kesimpulan bahwa. Toleransi akan risiko, kebebasan dalam bekerja, keberhasilan diri, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara simultan terhadap Minat berwirausaha mahasiswa.

2. Uji t-test

Coefficients			
Model	Variable	t	Sig
1	Toleransi Akan Risiko	5,488	0,000
	Kebebasan Dalam Bekerja	0,398	0,691
	Keberhasilan Diri	4,495	0,000
	Lingkungan Keluarga	-2,442	0,016
	Pendidikan Kewirausahaan	2,006	0,048

Berdasarkan tabel yang ada diatas maka didapati hasil yaitu:

- Hipotesis 1: Toleransi Terhadap Risiko berpengaruh pada minat berwirausaha mahasiswa.
- Hipotesis 2: Kebebasan Dalam Bekerja tidak berpengaruh pada minat berwirausaha mahasiswa. Maka, hipotesis 2 ditolak.
- Hipotesis 3: Keberhasilan Diri berpengaruh pada minat berwirausaha mahasiswa.
- Hipotesis 4: Lingkungan Keluarga berpengaruh pada minat berwirausaha mahasiswa.
- Hipotesis 5: Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh pada minat berwirausaha mahasiswa.

IV. PEMBAHASAN

1. Pengaruh Toleransi Akan Risiko terhadap minat berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan, variabel toleransi akan risiko berpengaruh secara positif dan signifikan. Yang dimana apabila seorang mahasiswa atau mahasiswi dapat memiliki toleransi terhadap risiko untuk mengambil keputusan, dapat dikatakan orang tersebut mampu menciptakan minatnya dalam menjadi seorang wirausahawan. Semakin besar rasa toleransi terhadap risiko seseorang maka semakin besar juga pengaruhnya terhadap merencanakan suatu bisnis usaha, memimpin, mencari suatu peluang, dan mampu menakar risiko yang atau dampak buruk yang akan diterima. Hasil ini membuktikan kembali penelitian dari (Pratiwi & Wardana, 2016) yang menyatakan bahwa Toleransi terhadap risiko berpengaruh secara positif & signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Berikut ini adalah hasil uji menggunakan program SPSS 24 dengan hasil uji hipotesis t & f:

1. Nilai t hitung $5,488 > 1,985$ nilai t tabel.
2. Nilai Sig. hitung $0,000 < 0,050$ Nilai Signifikan.

2. Pengaruh Kebebasan Dalam Bekerja terhadap minat berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan, variabel kebebasan dalam bekerja tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hasil ini berbeda dengan peneliti terdahulu seperti yang pernah diteliti oleh (Taufik et al., 2018) Yang menyatakan bahwa kebebasan dalam bekerja merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Kebebasan dalam bekerja tidak mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha dikarenakan mahasiswa berfikir menjadi seorang pengusaha bukanlah menjadi seseorang yang sulit mengatur waktu.

Dalam arti untuk membangun sebuah usaha perlu ada kerja keras, kedisiplinan, dan konsistensi. Dan apabila usaha yang dijalankan sudah dapat *auto-pilot*, bukan berarti mengabaikan setiap tanggung jawab yang bersifat repetitif atau rutin dalam usaha yang dimiliki. Apabila menjadikan kebebasan dalam bekerja sebagai harapan untuk digapai untuk menjadi seorang pengusaha hal tersebut hanya akan membuat calon pengusaha menjadi mudah menyerah, terperangkap dalam anxiety, tekanan & terlalu berharap yang berlebihan. Berikut ini adalah hasil uji menggunakan program SPSS 24 dengan hasil uji hipotesis t & f:

1. Nilai t hitung $0,398 < 1,985$ nilai t tabel.
2. Nilai Sig. hitung $0,691 > 0,050$ Nilai Signifikan.

3. Pengaruh Keberhasilan Diri terhadap minat berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan, variabel keberhasilan diri berpengaruh positif & signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari (Monica & Rahmat, 2017), yang dimana keberhasilan diri seorang mahasiswa yang tinggi mempengaruhi secara positif & signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. keberhasilan diri dapat meningkatkan gairah seseorang dalam melakukan sesuatu. Setiap prestasi atau pencapaian yang pernah dialami oleh para responden (pengusaha muda – yang masih berkuliah) merupakan salah satu kunci yang menjadi alasan untuk berani mencoba menjadi seorang pengusaha dengan siap dan berpengalaman menghadapi tantangan - tantangan baru. Dengan *skill* membangun *strategy* yang matang & *skill problem solving* yang mantap merupakan perlengkapan yang didapat seseorang yang pernah berhasil menggapai suatu pencapaian. Hal ini juga sejalan dengan penelitian dari (Suari, 2019) yang menyatakan bahwa keberhasilan diri berpengaruh positif & signifikan terhadap minat berwirausaha. Keberhasilan atau pencapaian yang digapai merupakan suatu bentuk pengembangan diri yang akan terus diasah untuk mendapatkan pencapaian pencapaian baru dan berhasil. Sehingga, semakin besar keberhasilan diri seseorang maka semakin besar minatnya untuk berwirausaha. Berikut ini merupakan nilai dari hasil uji program SPSS 24 dengan pengujian uji t & uji f:

1. Nilai t hitung $4,495 > 1,985$ nilai t tabel.
2. Nilai Sig. hitung $0,000 < 0,050$ Nilai Signifikan

4. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha

Berdasarkan hasil dari pengujian lewat pernyataan pada kuesioner yang disebarkan kepada para responden.

Lingkungan keluarga memiliki pengaruh negatif terhadap minat berwirausaha. Hal ini menjelaskan bahwa para mahasiswa pengusaha tersebut memiliki alasan khusus yang dimana kebanyakan dari mereka merasa terpaksa untuk menjadi seorang pengusaha. Minat berwirausaha yang timbul merupakan biji yang ditaman oleh orang tua atau keluarganya yang diharapkan akan bertumbuh seiring dengan bertambahnya usia pengusaha mahasiswa tersebut. Menjadi seorang pengusaha merupakan pilihan yang sangat terlihat jelas apabila memiliki orang tua yang memiliki usaha, yang dimana hal ini membuat mahasiswa seolah tidak perlu berusaha untuk mencari atau menggali siapa dirinya & apa keinginannya. Hal ini menjadikan sang pengusaha mahasiswa tersebut harus meneruskan hasil kerja keras orang tuanya untuk meneruskan usaha yang sudah dibangun atau sudah ada saat mereka lahir. Minat berwirausaha ini berpengaruh secara negatif dikarenakan *passion* atau niat yang kuat yang timbul bukanlah berasal dari kata hati para mahasiswa. Sehingga tak sedikit juga, banyak mahasiswa yang sudah menjadi pengusaha tetapi masih tetap memuaskan rasa keinginannya untuk menjadi apa yang sesungguhnya ia inginkan. Seperti menjadi seorang seniman, dokter, pilot, programmer bahkan samapai menjadi *pro-player games*. Menanamkan didikan kepada seseorang dari ia kecil bukanlah hal yang salah, jadikanlah didikan yang diberikan merupakan bentuk yang dimana bukan berharap kelak seseorang yang pernah kita didik tersebut menjadi sukses seperti apa yang kita mau. Melainkan, kita yang bertujuan hanya untuk membagikan ilmu yang kita miliki. Karena, setiap orang siapapun itu memiliki pilihan dalam hidupnya. Sehingga, lingkungan keluarga memiliki pengaruh bagi mahasiswa untuk menjadi seorang pengusaha. Yang dimana pada pembahasan penelitian ini menyatakan, dukungan keluarga dengan cara yang salah dapat berpengaruh negatif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Berikut ini merupakan hasil pengujian olah data menggunakan SPSS 24 dengan pengujian t-test & f-test:

1. Nilai t hitung $-2,442 > -1,985$ nilai t tabel.
2. Nilai Sig. hitung $0,016 < 0,050$ Nilai Signifikan.

5. Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa

Berdasarkan hasil pengujian data, pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini sejalan dengan penelitian (Budi et al., 2012) yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan mampu menciptakan minat berwirausaha mahasiswa, lewat dari mata kuliah yang diajarkan oleh dosen pengajar mahasiswa akan memiliki nilai nilai yang mampu membuat mahasiswa menyukai dunia kewirausahaan. Menjadikan mahasiswa tersebut lebih

mandiri, kreatif, inovatif dalam menciptakan suatu peluang bisnis. Pendidikan kewirausahaan merupakan bekal yang penting untuk menjadi seorang pengusaha, dengan cara mengajar yang baik dan cara penyampaian materi yang jelas dapat menjamin akan tumbuhnya minat untuk mencoba menjadi seorang pengusaha bagi para mahasiswa. Berikut ini merupakan perhitungan olah data menggunakan program SPSS 24 pengujian t-test & f-test:

1. Nilai t hitung $2,006 > 1,985$ nilai t tabel.
2. Nilai Sig. hitung $0,048 < 0,050$ Nilai Signifikan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari pembahasan yang sudah ada, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Toleransi akan risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
2. Kebebasan dalam bekerja tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
3. Keberhasilan diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
4. Lingkungan keluarga berpengaruh negatif terhadap sebagian besar minat berwirausaha mahasiswa.
5. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Saran

Berikut merupakan saran dari penulis setelah menyelesaikan pengujian dan pengolahan data:

1. Kepada seluruh orang tua ataupun keluarga yang menginginkan anaknya untuk menjadi pengusaha. Pastikan dorongan & dukungan yang diberikan merupakan asupan yang baik untuknya kelak dan bukan yang bersifat memaksa. Karena seorang mahasiswa pada usianya akan membentuk idealisme yang akan menentukan jati dirinya & seperti apa yang sebenarnya ia inginkan.
2. Kepada dosen atau pengajar pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan yang disampaikan dengan cara yang baik & benar. Akan sangat berpengaruh untuk menciptakan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Diharapkan para pengajar mampu menemukan cara - cara baru dalam menyampaikan materi kewirausahaan yang lebih inovatif, dan lebih asik.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat memperluas atau menemukan faktor faktor baru yang mampu mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitama, P. P. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Undip , Semarang). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha*.
- Budi, R., Dan, L., Wijaya, T., & Mdp, S. (2012). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI. *Forum Bisnis Dan Kewirausahaan Jurnal Ilmiah STIE MDP Hal -112, 1(2)*, 112–119.
- Budiati, Y., Yani, T. E., & Universari, N. (2012). Minat Mahasiswa menjadi Wirausaha (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Semarang). *J. Dinamika Sosbud, 14(1)*, 89–100.
- Dzulfikri, A., & Kusworo, B. (2019). Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa di Surabaya. *JKMP (Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik), 5(2)*, 183. <https://doi.org/10.21070/jkmp.v5i2.1310>
- Mahanani, E., & Sari, B. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia Y.a.I. *Ikraith-Humaniora, 2(2)*, 31–40.
- Mahesa, A. D., & Rahardja, E. (2012). Analisis Faktor-Faktor Motivasi Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha. *Diponegoro Journal of Management, 1(4)*, 130–137. <http://www.ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/787>
- Monica, N., & Rahmat, H. (2017). FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI YANG MEMPENGARUHI (Studi pada Mahasiswa Kelas Reguler Pagi Politeknik Negeri Batam). *Journal of Applied Business Administration, 1(1)*, 139–146.
- Noormalita Primandaru. (2017). Jurnal *Economia* , Volume 13, Nomor 1, April 2017 ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH PADA MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA Noormalita Primandaru. *Economica, 13(April)*.
- Nova Tiara Ramadhani, I. N. (2017). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ecodemica, 1(1)*, 89–97.
- Pratiwi, Y., & Wardana, I. (2016). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana. *None, 5(8)*, 247274.
- Prilovia, H., & Iskandar, I. (2018). Minat Wirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unswagati Cirebon. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi, 6(2)*, 57. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v6i2.1510>
- Putri, N.L. W.W. (2017). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha, 9(1)*, 137. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i1.19998>
- Sari, I. P. (2017). Pengaruh Keberhasilan Diri, Toleransi Akan Risiko, Dan Kebebasan Dalam Bekerja Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stkip Pgrri Bangkalan. In *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* (Vol. 1, Issue 1, p. 5). <https://doi.org/10.26740/jepk.v1n1.p5-13>
- Srimulyani, V. A. (2011). *kajian Faktor-Faktor Motivasi yang Berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Unika Widya Mandala Madiun. 474*, 1–15.
- Suari, G. A. M. S. (2019). Pengaruh Keberhasilan Diri, Toleransi Akan Risiko, dan Kebebasan Dalam Bekerja Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata UNHI. In *Journal of Chemical Information and Modeling, American Journal of Sociology* (Vol. 53, Issue 9).
- Sumarno, S., Gimin, G., Haryana, G., & Saryono, S. (2018). Desain Pendidikan Kewirausahaan Mahasiswa Berbasis Technopreneurship. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan, 6(2)*, 171. <https://doi.org/10.26740/jepk.v6n2.p171-186>
- Syaifuldin, A. (2019). Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. *Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9)*, 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Taufik, A., Azhad, M. N., & Hafidzi, A. H. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Penelitian IPTEKS, 3(1)*, 86. <https://doi.org/10.32528/ipteks.v3i1.1881>
- Wahyudiono, A., & Unesa, P. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Pengalaman berwirausaha, Dan Jenis Kelamin Terhadap Sikap Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan, 4(1)*, 76–91.
- Yadewani, D., & Wijaya, R. (2017). Pengaruh e-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal RESTI*

(*Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi*), 1(1), 64.
<https://doi.org/10.29207/resti.v1i1.6>

- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sutrisno Hadi (2004), *Metodologi Research 2*, Andi Offset, Yogyakarta,
- Sugiarto. 2017. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Burhan, Bungin. (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya, Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.
- Yamin, Kurniawan. (2014). *Teknik Analisis Statistik Terlengkap dalam Software SPSS Edisi 2*. Jakarta: Salemba Infotek.

